

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Makna Komunikasi Nonverbal Tradisi Api Jagau:** Suatu studi kualitatif dengan pendekatan Etnografi Dell Hymes mengenai makna komunikasi nonverbal tradisi *Api Jagau* di Desa Gunung Kayo, Kecamatan Bunga Mas, Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini mengkaji tentang makna komunikasi nonverbal serta menemukan pola komunikasi yang terkandung di dalam tradisi *Api Jagau* tersebut. Adapun metode penelitian yang dipergunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi Dell Hymes. Komunikasi nonverbal merupakan salah satu bentuk komunikasi di mana penyampaiannya tidak hanya dengan kata-kata ataupun suara, melainkan melalui gerakan anggota tubuh yang seringkali dikenal dengan istilah bahasa isyarat atau bahasa tubuh. Salah satu bentuk komunikasi nonverbal bisa dilihat di dalam budaya tradisi *Api Jagau* yang diselenggarakan oleh masyarakat Suku Serawai di Bengkulu Selatan, di mana dalam tradisi ini terdapat gerakan-gerakan isyarat yang mempunyai makna.

Kata Kunci: Etnografi Komunikasi, Dell Hymes, Kebudayaan Indonesia, *Api Jagau*, Tradisi Ramadan, Suku Serawai, Bengkulu Selatan.

ABSTRACT

The meaning of this essay is **Nonverbal Communication in the *Api Jagau* Tradition Culture: a qualitative studies with ethnographic communication aproach by Dell Hymes in the *Api Jagau* Tradition Culture at Gunung Kayo village of Bunga Mas district, South Bengkulu.** It's about of nonverbal communication as well finding patterns of communication contained in the *Api Jagau* tradition culture. The research method used a qualitative approach of ethnographic communication of Dell Heymes. Nonverbal communication is one form of communication delivery which not only with words or sounds, but through movements of the body which are often known as cue language or body language. One form of nonverbal communication can be seen in the tradition culture of *Api Jagau*. There are many gestures have meaning it.

Keywords : Etnographic Communication, Dell Hymes, Indonesian Traditional Culture, *Api Jagau*, Ramadan Tradition, Serawai Etnic, South Bengkulu.